



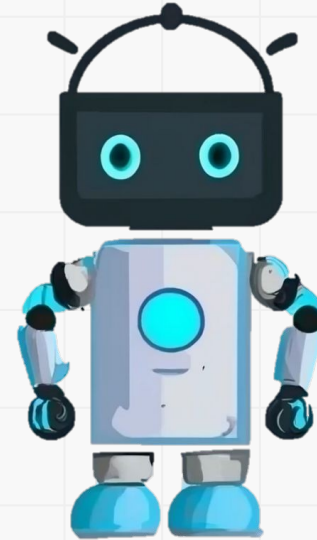
**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# RENCANA AKSI IST 2024

A.A. Ngurah Gede Wasudewa, SST., M.URP.

BPS Provinsi Sulawesi Tengah



# PROFIL INSAN STATISTIK TELADAN 2024 BPS PROVINSI SULAWESI TENGAH

## POSITIF, ANTUSIAS, TERPERCAYA

Nama : A.A. Ngurah Gede Wasu**dewa**, SST, M.URP.  
Jabatan : Statistisi Ahli Muda


### Pendidikan:



D-IV Statistik Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik



S2 Magister Perencanaan Wilayah dan Kota,  
Universitas Gadjah Mada (UGM)



## Generation Z (Gen Z)

*[,je-nə-'rā-shən 'zē]*

The generation of people  
born from 1997 to 2012.

# ISU STRATEGIS

Menu

Cari

KOMPAS

Berita


K

EKONOMI

Survei PwC: Karyawan Makin Stres akibat Tuntutan Kerja Menggunung tetapi Apresiasi Minim

A TEKS

f



RATNA SRI WIDYASTUTI

Karyawan bekerja di Sribu, platform yang menghubungkan perusahaan dengan berbagai macam jasa, mulai dari desain grafis, pemasaran digital, pembuatan situs web, hingga media sosial, pada Kamis (26/3/2024).

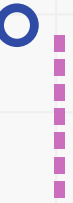
Lebih dari separuh pekerja secara global menganggap terlalu banyak perubahan serentak di tempat kerja dalam setahun terakhir. Pada saat yang sama, mereka merasa beban kerja berlipat ganda, keamanan kerja makin tak pasti, dan urusan keuangan semakin sulit.

Demikian hasil survei PricewaterhouseCoopers ([PwC](#)) yang tertuang dalam laporan “PWC 2024 Global Workforce Hopes and Fears Survey”. Dirilis pada Selasa (25/6/2024), laporan survei ini adalah edisi tahun kelima dengan

# ISU STRATEGIS



“ Perlunya **Efisiensi**  
Penyelesaian Pekerjaan “





## ADAPTASI TATA KERJA ERA BARU

Pola kerja baru dilakukan dengan lebih menekankan pada output dari hasil kerja kolaboratif serta dapat dilakukan pada lingkungan kerja yang fleksibel. Pemanfaatan teknologi dioptimalkan untuk proses kerja dan monitoringnya, sehingga walaupun fleksibel tetap menghasilkan output sesuai target.

M. Habibullah  
Deputi Bidang Statistik  
Produksi



Regulasi hubungan  
kerja baru



Ruang kerja yang  
fleksibel (*Flexible  
Working Space/FWS*)



Sistem Otomatisasi  
Perkantoran (*Office  
Automation System /  
OAS*)

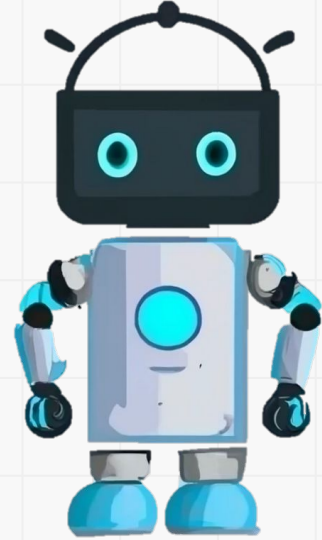
Secara umum, pengotomatisan perkantoran adalah upaya **memanfaatkan** perkembangan **teknologi** yang ada dan menerapkannya dalam perkantoran dengan tujuan **memudahkan** penyelesaian pekerjaan

# ***Automatic Script Generator***

untuk Penyusunan BRS



Implementasi ***Office Automation System (OAS)***  
*BPS Provinsi Sulteng*





# Tujuan dan Sasaran

*Automatic Script Generator* untuk Penyusunan BRS

SMART CONCEPT	URAIAN
<i>Specific</i>	Sebagian besar Berita Resmi Statistik (BRS) disusun dengan menerapkan implementasi <i>Automatic Script Generator</i> ( <b>minimal 75 persen dari total BRS</b> )
<i>Measurable</i>	Ukuran keberhasilan tercapainya sasaran diperoleh melalui <b>penghitungan porsi BRS</b> yang telah menerapkan <i>Automatic Script Generator</i>
<i>Achievable</i>	Sudah ada best practice yakni <b>BOT BRS INFLASI</b> BPS Provinsi Sulawesi Tengah dan perlengkapan yang diperlukan sudah tersedia.
<i>Relevant</i>	Meningkatkan efisiensi kerja di BPS dan sejalan dengan arah perubahan organisasi utamanya terkait <b>ADAPTASI TATA KERJA ERA BARU</b> .
<i>Time-bound</i>	Implementasi dilakukan dalam <b>1 (satu tahun)</b> dimana pada setiap bulannya ada milestone yang ditetapkan untuk memantau progres

# DEMO PROTOTYPE (NARASI BRS INFLASI BPS PROVINSI SULAWESI TENGAH)



idM\_01:

idM\_02:

idM\_03:

idM\_04:

## 1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

idM\_05:

idM\_06:

idM\_07:

idM\_08:

idM\_09:

## 1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

idM\_10:

idM\_11:

idM\_12:

idM\_13:

## 1.2. Pakai dan Alas Kaki

idM\_14:

idM\_15:

idM\_16:

idM\_17:

idM\_18:

idM\_19:

idM\_20:

idM\_21:

idM\_22:

idM\_23:

idM\_24:

idM\_25:

idM\_26:

idM\_27:

idM\_28:

idM\_29:

idM\_30:

idM\_31:

idM\_32:

idM\_33:

Satu klik tulisan di  
muat secara otomatis  
oleh script generator



Juli 2024 inflasi Year on Year (y-on-y) Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 2,45 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Toli-Toli sebesar 3,72 persen.

Pada Juli 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 2,45 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,02. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Toli-Toli sebesar 3,72 persen dengan IHK sebesar 111,45 dan terendah terjadi di Kota Palu sebesar 2,03 persen dengan IHK sebesar 105,64.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,1 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,34 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,28 persen; kelompok transportasi sebesar 1,11 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,35 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,54 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,5 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,3 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,31 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Provinsi Sulawesi Tengah bulan Juli 2024 masing-masing sebesar -0,22 persen dan 1,15 persen.

## 1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Sulawesi Tengah di 4 kabupaten/kota, pada Juli 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,45 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,46 pada Juli 2023 menjadi 107,02 pada Juli 2024. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Provinsi Sulawesi Tengah bulan Juli 2024 masing-masing sebesar -0,22 persen dan 1,15 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,1 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,34 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,28 persen; kelompok transportasi sebesar 1,11 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,35 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,54 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,5 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,3 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,31 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2024, antara lain: beras, cabai rawit, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm), kontrak rumah, kangkung, nasi dengan lauk, sigaret kretek tangan (skt), kue basah, minyak goreng, gula pasir, sigaret putih mesin (spm), sepeda motor, bawang putih, akademi/perguruan tinggi, ayam goreng, kacang panjang, bayam, kue kering, berrmyak, ikan bakar. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y pada Juli 2024, antara lain: baju kaos tanpa kerah / t-shirt anak, telepon seluler, ikan bandeng/ikan bola, baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria, semen, cumi-cumi, jeruk nipis/lemau, ikan bubar, kopi bubuk, ikan deho, angkutan udara, bawang merah, ikan malalugin/ ikan sorhi, ikan teri,



# STRATEGI MENCAPAI TUJUAN



Perubahan perilaku:

1. Kolaborasi yang efektif
2. Selalu terbuka dengan ilmu baru
3. Adaptif dengan perubahan zaman

4 Bulan

Penyempurnaan  
*Prototype*

Membentuk **tim kecil** untuk penyempurnaan *prototype* (termasuk uji coba)

4 Bulan

Replikasi ke  
Tim/Satker lain

Berkolaborasi dengan tim teknis lainnya untuk proses adaptasi (*transfer knowledge*)

4 Bulan

Implementasi dan  
Evaluasi *Automatic  
Script Generator*

**Memantau** dan memberikan **solusi** terkait kendala dalam proses implementasi

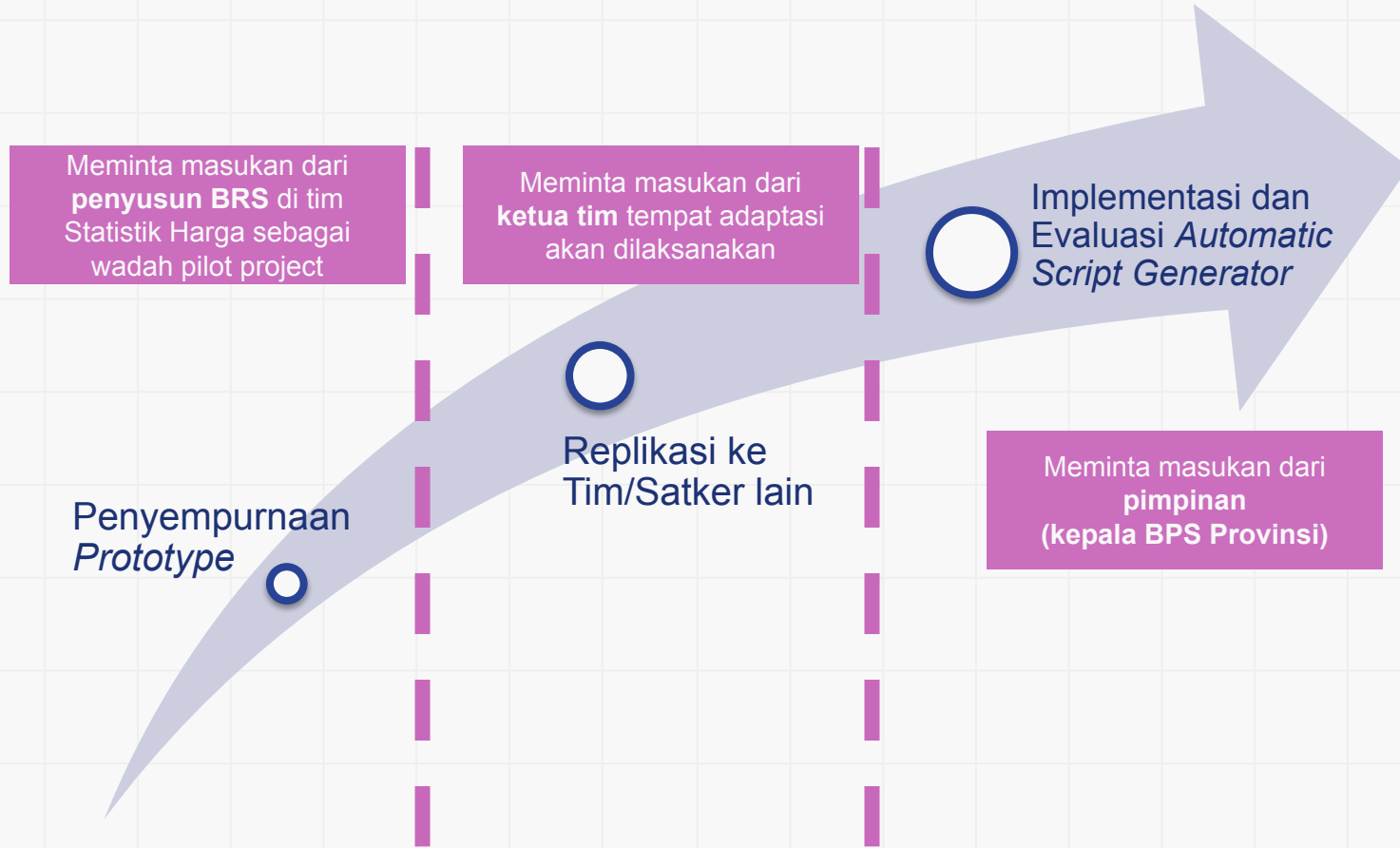
Sumber Daya



1 Tahun



# STRATEGI MENDAPATKAN FEEDBACK



# HASIL YANG DIHARAPKAN

## [BENTUK PERUBAHAN]

### LANGSUNG

#### Quality Improvement



Tingkat kesalahan (**human error**) dalam penulisan BRS dapat di minimalisir (**ekuivalen dengan 0**)

#### Efisiensi



Tereduksinya waktu penyusunan naskah BRS menjadi **kurang dari 1 (satu) hari**



Berkurangnya pemanfaatan uang lembur untuk penyusunan naskah BRS hingga lebih dari **50 persen**

# HASIL YANG DIHARAPKAN [BENTUK PERUBAHAN] TIDAK LANGSUNG

## Better Analysis



Energi yang dicurahkan dalam penyusunan BRS tidak lagi tentang penyediaan bahan tekstual tapi **analisis mendalam** yang memiliki makna

## Work Life Balance



Efisiensi waktu yang dirasakan memberikan kesempatan bagi seluruh pegawai untuk **megembangkan diri** sesuai passionnya dan mengurangi beban pikiran terhadap pekerjaan



LAYANAN PRIMA BAGI  
MASYARAKAT



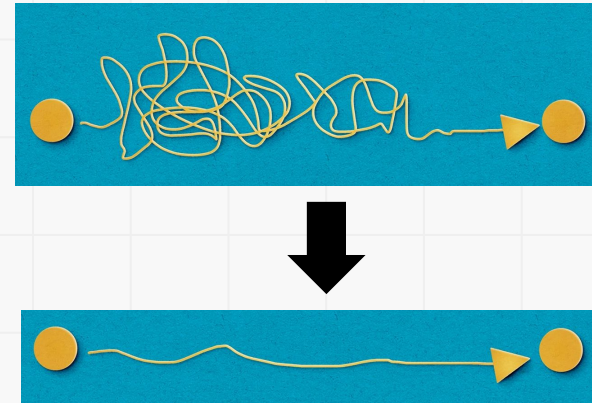
# HASIL YANG DIHARAPKAN [PENERIMA MANFAAT PERUBAHAN]

Siapa ?



“ Pimpinan dan Rekan Kerja “

Apa Wujudnya ?



“ Simplifikasi “





“

Inovasi penting sekali, kalau belajar dari sejarah, yang survive bukan orang yang kuat fisiknya, tapi yang mampu **BERADAPTASI**. Kalau di zaman sekarang ini yang mampu menggunakan **TEKNOLOGI** kekinian

-- Suhariyanto, Kepala BPS 2016-2021

”





# Thanks!

[ngurah.wasudewa@bps.go.id](mailto:ngurah.wasudewa@bps.go.id)

